

Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Topik Kebahagiaan Anak Yatim adalah Kebahagiaanku dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas 8

Siti Nurfadilah

MTs. Miftahul Khoir Menyono Kecamatan Kuripan, Probolinggo, Indonesia
Email: nurfadillahmtsmiftahul@gmail.com

Abstrak: Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas 8 MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur sejumlah 22 siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023 selama 3 bulan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada setiap siklus pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keberhasilan untuk mengetahui paham dan tidak paham hasil belajar siswa. Hasil penelitian model pembelajaran kooperatif learning untuk meningkatkan hasil belajar kelas 8 MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo pada pelajaran Al-Qur'an Hadits topik kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku pada studi kondisi awal di dapatkan hanya 9 siswa atau 40,91% dari seluruh siswa. Pada siklus 1 ada sejumlah 6 siswa paham meningkat menjadi 15 siswa atau 68,41%. Siswa yang berhasil meningkatkan hasil belajar bertambah 3 menjadi siswa 18 atau 81,82% pada siklus II. Keberhasilan siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits topik kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku pada kelas 8 MTs Miftahul Khoir. Kesimpulan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits topik Kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku dengan mudah dan menyenangkan.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 11 – 2024

Disetujui pada : 20 – 11 – 2024

Dipublikasikan pada : 30 – 11 – 2024

Kata kunci: Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis, Contextual Teaching and Learning

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v4i4.1566>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Diantaranya Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007. Didalamnya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam, serta mengaplikasikan nilai-nilai di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Tamara, 2018). Tujuan pendidikan juga dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi atau tiga domain (bidang), yang berhubungan dengan pengembangan intelektual atau kecerdasan. Bidang efektif berhubungan dengan pengembangan sikap dan bidang psikomotor berhubungan dengan ketrampilan. Dengan rendahnya hasil belajar mata

pelajaran ini, yang dipengaruhi oleh rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan kata lain masih banyaknya siswa yang kurang aktif (Widjaja, 2021). Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh pada mata pelajaran tersebut. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian hasil belajar peserta didik memang diperlukan berbagai model pembelajaran, metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran (Saifudin, Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, & Nahdiyah, 2022).

Tantangan yang seringkali dihadapi dalam pembelajaran ini yakni kurangnya minat siswa, kurangnya sumber daya, metode pembelajaran yang kurang variatif dan pemahaman siswa yang beragam (Kardinus, Akbar, & Rusfandi, 2022). Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran Kontekstual merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menghubungkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Dengan CTL, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran karena mereka dapat melihat relevansi materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. CTL Penting untuk Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs karena (1) Meningkatkan motivasi belajar: Siswa akan lebih termotivasi belajar jika mereka melihat manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari, (2) Memperdalam pemahaman: Dengan menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata, siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak, (3) Meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam mencari solusi atas masalah yang terkait dengan materi pelajaran, dan (4) Membentuk karakter: Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini perlu dilakukan karena penerapan CTL ini mempunyai potensi yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Fatoni, Dewi, & Setiawan, 2021; Murtiani, Fauzan, & Wulan, 2012; Saragih, Sebayang, & Sinaga, 2021).

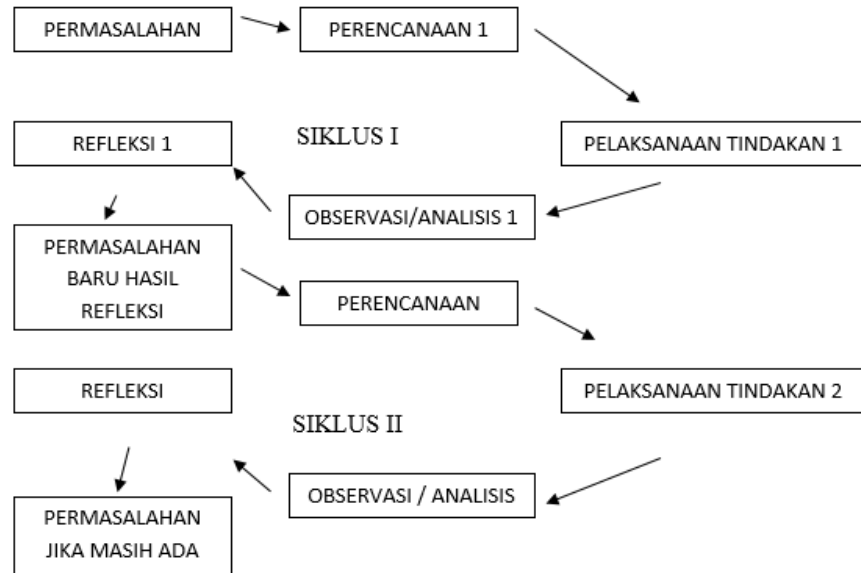
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts 8 Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Pada tanggal 22 Juli s.d 16 Oktober 2022. Subyek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 8 MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo yang memikirkan kondisi kelas dimana siswa kurang aktif di awal pertemuan berdasar hasil observasi awal di depan kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits topik kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku, sedangkan yang ada di penelitian ini objek yang menjadi variabel penelitian adalah upaya penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar di MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo sejumlah 22 orang.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Pada siklus I jika aktivitas dan hasil pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan maka akan diteruskan dengan refleksi untuk pelaksanaan siklus II (Suwarni, 2021).



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan dilakukan pada dua siklus kegiatan yaitu siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu : 1. Menyusun rencana tindakan, 2. Melakukan tindakan, 3. Melaksanakan observasi, 4. Membuat analisis dilanjutkan refleksi. Pada siklus I peneliti melakukan penyusunan rencana pembelajaran berdasar pokok bahasan dan juga tema yang akan di ajarkan dengan tujuan unntuk kemampuan berhitung yang meliputi tujuan pembahasan, langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) yang akan digunakan. Juga pemberian tindakan I, melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta pembuatan analisis refleksi, yang dilakukan analisis tindakan I lalu diteruskan dengan refleksi (Prayitno, 2021). Pada Siklus II peneliti melakukan Penyusunan rencana tindakan II berdasar hasil analisis dan juga refleksi selama siklus I, dilanjutkan dengan Pembelajaran tindakan II yang dilakukan pada permasalahan yang masih ada pada siklus I, dilanjutkan Pelaksanaan Observasi serta Pembuatan analisis dan refleksi yyang dilakukan akhir tindakan II. Dan hasil analisis juga refleksi disusun dari kesimpulan, saran dari semua kegiatan pada siklus II.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dilakukan dengan melakukan teknik tes untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran setelah diterapkannya. Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada tes formatif siklus I, siklus II. Tes ini berupa tes tertulis yang diberikan pada setiap akhir siklus. Jenis tes yang digunakan berupa tes menjawab soal essay. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif.

a. Nilai rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

b. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal :

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan : KB = ketuntasan belajar klasikal

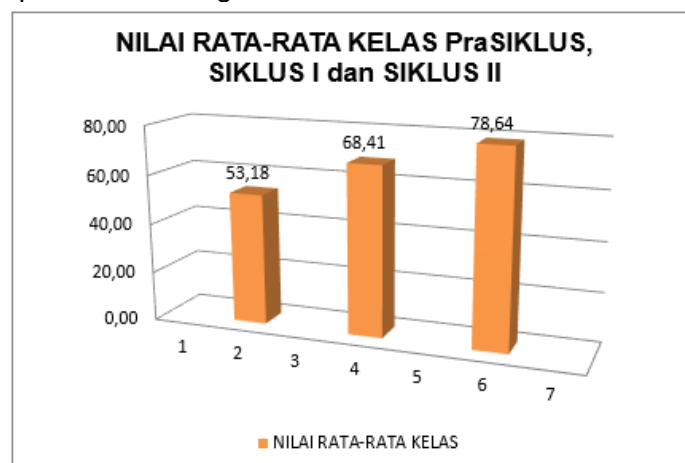
F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai > 70 ke atas

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

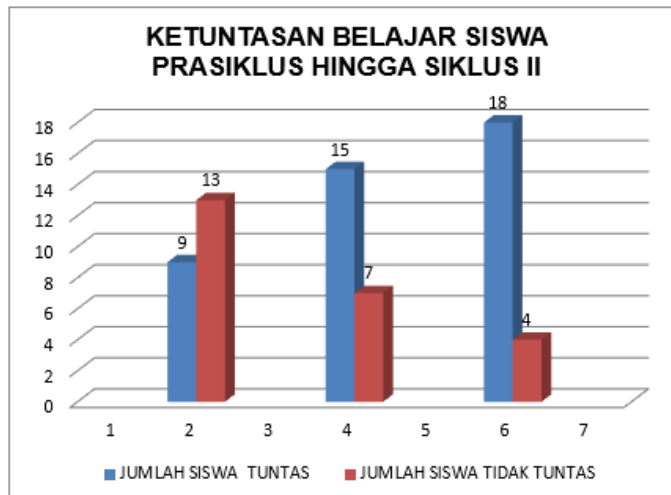
Ketuntasan Belajar Di Mts Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo 70, berdasarkan KKM yang telah disepakati dalam kurikulum 2013 untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar siswa jika siswa mendapat nilai ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian sebagai berikut.



Gambar 2. Nilai Rata – Rata Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 3. Ketuntasan Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 4. Prosentasi Ketuntasan KKM Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis topik kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu dari 15 orang siswa, nilai rata-rata kelas 68,41. Masih jauh dari KKM 70, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua. Evaluasi pada siklus 2 menghasilkan proses perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis topik kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku di Kelas 8 MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo dengan Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 8 MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis topik kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 53,18 pada kondisi awal, berubah menjadi 78,64 pada siklus II.

Kenaikan hasil belajar siswa tersebut kemungkinan disebabkan karena Langkah = Langkah penerapan CTL ini dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits ternyata mampu membantun relasi, menemukan konteks, mengkontruksi pemahaman siswa, dan merenungkan implikasi. Membangun Relasi: Ciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, Kenali minat dan gaya belajar masing-masing siswa, Libatkan siswa dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu dalam menemukan Konteks: Hubungkan materi Al-Qur'an dan Hadits dengan isu-isu terkini yang relevan dengan kehidupan siswa,

Gunakan contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari, Libatkan siswa dalam kegiatan observasi dan wawancara. Disamping itu dalam aspek mengkonstruksi pemahaman: Dorong siswa untuk aktif bertanya dan mencari jawaban, Gunakan berbagai sumber belajar, seperti buku, artikel, video, dan internet, Fasilitas diskusi kelompok untuk berbagi ide dan pengalaman.

Terahir yakni merenungkan implikasi: Ajak siswa untuk merenungkan implikasi dari apa yang telah mereka pelajari, Dorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari, dan Refleksikan bersama siswa tentang pengalaman belajar mereka .

Hasil penelitian serupa menunjukkan jika penerapan CTL ternyata lebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan CTL. Hal ini kemungkinan disebabkan karena Langkah – Langkah CTL ini ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Sinaga & Sinabariba, 2020). Disamping itu, hasil belajar siswa dapat meningkat diantaranya karena siswa sudah mulai dapat beradaptasi dengan metode yang diterapkan (Saifudin et al., 2022; Mohammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2023; Muhammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2022; Zainudin, Surayanah, Saifudin, & Lestariningsih, 2023).

KESIMPULAN

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 8 MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis topik kebahagiaan anak yatim adalah kebahagiaanku, saat kondisi awal penilaian hasil belajar siswa hanya berada pada angka rata-rata 53,18, saat Siklus I hasil belajar siswa telah mencapai kenaikan yang cukup signifikan pada angka 68,41 namun belum mencapai angka target KKM 70. Sehingga perlu dilakukan Siklus II. Siklus II hasil belajar siswa telah melebihi target KKM 70 yaitu pada angka 78,64, sehingga penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), layak dan diterapkan di MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatoni, M., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Online di Kelas IV SDN 16 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 762–767. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.299>
- Kardinus, W. N., Akbar, S., & Rusfandi. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 31–40.
- Murtiani, Fauzan, A., & Wulan, R. (2012). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Di Smp Negeri Kota Padang. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1, 1–21. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id>
- Prayitno, N. H. (2021). Supervisi Akademik dalam Pembelajaran Inovatif Model Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Matematika di SD Negeri Pucanglaban 2 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 217–228. Retrieved from <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
- Saifudin, A., Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, N., & Nahdiyah, U. (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ) di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., & Sinaga, A. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CtI) Pada Komunitas Belajar Dtse. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1).
- Sinaga, E. R. L., & Sinabariba, Y. E. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(1), 26–34.

- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Tamara, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I, 298–307.
- Zainuddin, Mohammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2023). Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 197–205.
- Zainuddin, Muhammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>
- Zainudin, Surayanah, Saifudin, A., & Lestariningsih, L. (2023). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal nasional Ber-ISSn Berbasis Sitasi Online Bagi Guru SD di Kota Blitar. 1 *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1), 1–7.